



SISTEM PDE AKUNTANS



Karakteristik Sistem PDE

- 1). Cakupan Penggunaan Komputer**
- 2). Database Management System (DBMS)**
- 3). Distribusian Pemrosesan Data**
- 4). On Line System (bukan Batch system)**
- 5). Sistem Komunikasi**

Kelebihan Sistem PDE

- 1). Kecepatan, ketepatan, keterhubungan proses**
- 2). Kemampuan analisis**
- 3). Efektivitas, Efisiensi, Pengendalian lebih baik**

Kelemahan Sistem PDE

- 1). *Machine oriented (keterlibatan manusia kecil, Kurang internal check)*
- 2). *Konsistensi Proses (akibat berantai)*
- 3). *Otorisasi akses pada komputer (perlu password yg ketat)*
- 4). *Daya saji (proses di memori)*
- 5). *Kehilangan/rusak data (perlu backup periodik)*

American Institut of Certified Public Accountants (AICPA)

Kelemahan Sistem PDE

- 1). Tak adanya pembagian tugas yang baik***
- 2). Tak adanya jejak pemeriksaan***
- 3). Keterlibatan akuntan kecil***
- 4). Kecepatan pengolahan yang semakin tinggi***

Pengaruh Penerapan PDE

- 1). *Tambahan Fasilitas Komputer dan pendukungnya***
(AC, UPS, daya Listrik, ruangan, pengaman ruangan, perangkat keras)
- 2). *Perubahan struktur organisasi, sistem wewenang & tgjwb***
(Analist system, Programmer, Operator, Tabulator, Librarian)
- 3). *Perubahan SPI (Sistem password, dll.)***

Elemen Sistem Pengawasan PDE

1). *Pengawasan Umum (General Control)*

- a). *Organisasi*
- b). *Pengawasan terhadap sistem dan program*
- c). *Pengawasan fasilitas pengolahan data*

2). *Pengawasan Aplikasi (Application Control)*

- a). *Pengawasan preventive*
- b). *Pengawasan detektive*

General Control

Organisasi, Prosedur dan standard untuk perubahan program, pengembangan sistem dan pengoperasian fasilitas pengolahan data

Pengawasan umum merupakan standar dan panduan bagi karyawan untuk melaksanakan fungsinya, menyangkut :

- * dokumentasi sistem,**
- * prosedur pengembangan,**
- * perubahan sistem serta metoda operasi fasilitas pengolahan data,**
- * pemasangan alat-alat pengaman pemadam kebakaran,**
- * UPS (Uninterrupted Power Supply),**
- * Penjagaan keamanan, fasilitas fisik, penyediaan fasilitas cadangan dan lain-lain**

Struktur Organisasi

kerangka pembagian tugas dan tanggung jawab fungsional

Pemisahan Fungsi :

- * Pemberi otorisasi
- * Fungsi operasi
- * Penyimpanan dan
- * Pencatatan

Pemisahan Fungsi Unit Jasa Informasi :

- a). **Fungsi perancangan sistem dan penyusunan program (Analist, Administrator and Programmer)**
- b). **Fungsi operasi fasilitas pengolahan data (Coding dan Operator)**
- c). **Fungsi penyimpanan program dan dokumen (Pustakawan).**
- d). **Fungsi Pengawasan (a,b,c) atau oleh Manajer**

Alasan pemisahan fungsi

- a). ***Cross Check*** – ketelitian masukan data
- b). ***Pengubahan program tanpa izin oleh operator***
- c). ***Pengubahan data bukan oleh operator***
- d). ***Pengungkapan data bukan oleh yg berwenang***
- d). ***Efisiensi, setiap fungsi perlu keahlian khusus***

Kegiatan Fungsi Pengawas:

- a). **Membatasi akses karyawan ke komputer (yang tidak berwenang dilarang masuk ke ruang komputer)**
- b). **Pengaturan wewenang akses data di komputer melalui password**
- c). **Pembuatan instruksi konversi data dari dok. sumber ke readable machine**
- d). **Prosedur pembuatan arsip cadangan (backup file data).**
- e). **Prosedur penyimpanan dan arsip di perpustakaan**
- f). **Prosedur rekonstruksi catatan**
- g). **Pengawasan penggunaan arsip di perpustakaan**
- h). **Penjagaan keamanan fisik arsip dan komputer**

Pengawasan terhadap Sistem dan Program

- a). **Prosedur penelaahan dan pengesahan sistem baru**
- b). **Prosedur Pembuatan dan pengujian Program**
- c). **Prosedur pengubahan program**
- d). **Dokumentasi program**

Pentingnya Dokumentasi :

- a). Mempelajari cara mengoperasikan sistem**
- b). Sebagai bahan training**
- c). Dasar pengembangan sistem lebih lanjut**
- d). Materi acuan bagi auditor**
- d). Sejarah perkembangan sistem dan program**

Jenis Dokumen :

1. Deskripsi tujuan program
2. Bagan alir program (*Program Flowchart*) dan daftar instruksi program (*Program Listing*)
3. Himpunan daftar program
4. Petunjuk pemakaian komputer
5. Catatan pengujian program
6. Kamus data dan file (*data dictionary* dan *file dictionary*)
7. Contoh semua laporan yang dihasilkan program

Pengawasan Internal dan eksternal

Pengawasan Internal

1. Mengawasi tahap pengolahan data sejak diterima data sampai distribusi data
2. Mencatat INPUT CONTROL TOTAL dalam CONTROL LOG untuk dicocokkan dengan total yang dihitung
3. Mengawasi kesalahan-kesalahan yang ditolak komputer, untuk menjamin bahwa semua kesalahan telah dikoreksi dan hasil koreksinya telah dimasukkan ke komputer.
4. Menjamin bahwa laporan yang dikeluarkan Departemen PDE dapat disajikan dan didistribusikan tepat pada waktunya.
5. Bertindak sebagai penghubung antara Departemen PDE dengan para pemakai

pengawasan Internal dan eksternal

Pengawasan Eksternal

- 1. Membandingkan keluaran** Departemen PDE dengan yang **direncanakan** untuk mendeteksi unsur-unsur yang **tidak biasa** dan mengusulkan **tindakan koreksi**.
- 2. Mengambil sampel** secara sistematis tentang keluaran Departemen PDE untuk menentukan apakah sistem yang dirancang **berfungsi sebagaimana yang dikehendaki** perancangnya
- 3. Menangani pertanyaan, permintaan dan kritik** tentang keluaran Departemen PDE dari pemakai sebagai **umpan balik** bagi perancang/pengembangan sistem dan program.

PENGAWASAN APLIKASI (APPLICATION CONTROL)

Tujuan Pengawasan Aplikasi, untuk menjamin bahwa :

1. semua transaksi **telah diotorisasi** dan telah **diproses** secara **lengkap**.
2. data transaksi **lengkap** dan **teliti**
3. **output** dimanfaatkan untuk tujuan yang telah ditetapkan (**tidak disalahgunakan**).
4. **pengolahan** data transaksi **benar** dan **sesuai** dengan keadaan yang seharusnya.
5. **aplikasi** dapat terus digunakan dengan **benar**